

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebuah usaha terencana terselenggaranya pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar dapat disebut pendidikan. Berhasil atau tidaknya pendidikan suatu negara sangat bergantung pada tingkat pendidikan negara tersebut. Apalagi dalam hal kemampuan menghadapi berbagai bentuk permasalahan yang ada di negeri ini. Cakupan pendidikan sangat luas dan dapat digolongkan sebagai pendidikan formal (sekolah) atau pendidikan non formal. Pada saat ini, pendidikan Indonesia telah merumuskan wajib belajar hingga 12 tahun. Dimulai dengan pendidikan usia dini, sekolah dasar, hingga memasuki sekolah menengah dengan bentuknya yang sederajat.

SMK merupakan pendidikan formal yang bertujuan mempersiapkan lulusannya untuk jadi seorang tenaga kerja, melanjutkan keperguruan tinggi, ataupun menjadi wirausahawan. Maka berdasarkan dari tujuan pendidikan kejuruan siswa dituntut untuk tidak hanya mempunyai pengetahuan saja akan tetapi harus mempunyai keterampilan sesuai dengan bidangnya dalam hal ini sesuai dengan kompetensi keahlian yang diikutinya. Karena tidak hanya belajar materi umum juga diberi materi mengenai keahlian khusus sehingga memiliki modal untuk menjalankan dunia kerja setelah lulus sekolah.

Dalam memilih kompetensi keahlian dapat didasarkan dari berbagai faktor seperti minat, keterampilan bahkan kemampuannya. Pemilihan kompetensi keahlian di SMK harus dilakukan secara bijaksana serta rasional. Dengan memahami minat, keterampilan dan kemampuan tersebut dianggap merupakan hal yang sangat penting. Pada dasarnya jika dipilih tidak berasal dari faktor siswa itu sendiri, maka hasilnya tidak akan menjadi maksimal.

Orang yang tertarik pada hal atau kegiatan tertentu dapat lebih mempertahankan hal atau kegiatan itu. Minat dapat membentuk sumber motivasi dalam diri, maka dapat menjadi rangsangan untuk melakukan yang diinginkan saat mereka dibebaskan dalam memilih untuk menjalankan sesuatu yang sesuai dengan aktivitasnya (Slameto 2010: 180).

Siswa yang mempunyai minat sesuai dengan potensi keahlian sangatlah diharapkan dapat terjun ke dunia kerja atau pendidikan lanjut pada bidangnya. Pencapaian terbaiknya adalah jika siswa dapat memahami seluruh mata pelajaran. Bila siswa menjalankan pembelajaran pada kompetensi keahliannya sesuai dengan minat hasilnya pun dapat lebih baik secara efektif dan efisien.

Pada kegiatan pembelajaran, penting untuk memahami pencapaian siswa dalam partisipasinya selama pembelajaran berlangsung. Salah satu caranya melihat hasil belajar yang didapatkan. Berhasilnya belajar bahwa keterampilan usaha atau pelatihan dari pengalaman dalam bentuk mengubah perilaku yang lalu untuk dapat diperbaiki kedepannya. Perubahan perilaku disini diwujudkan dalam perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aspek dalam perubahan tersebut dapat dilihat pada penambahan ilmu pengetahuan dan hasil belajar (Sudjana, 2011:22).

Berdasarkan hal tersebut hasil belajar dapat dibidang sebagai prestasi dari penguasaan ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari dan dicapai setelah siswa tersebut menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan pencapaian nilai akhir siswa tersebut. Dan pada akhirnya pencapaian hasil belajar siswa tidaklah semuanya akan sama, karena proses dari pencapaian antar siswa berbeda sehingga akan mendapatkan kemungkinan hasil belajar yang memuaskan dan adapula yang hasilnya tidak memuaskan. Serta terdapat berbagai faktor pengaruh keberhasilan dari belajar pada siswa salah satunya yaitu minat.

Siswa yang memiliki minat untuk menjalankan pembelajaran pada kompetensi keahlian biasanya ditandai dengan hasil belajar dengan akademik yang baik dan memiliki rasa ingin lebih mendalami pengetahuan tentang pelajaran yang ditekuninya. Adapun bagi siswa yang memiliki minat yang rendah biasanya cenderung memperlihatkan hal negatif dengan tak ada gairah dalam belajar, tak mau memperhatikan materi hingga akan terjadinya kesulitan dalam penerimaan ilmu yang diberikan serta dalam penyelesaian tugas yang lambat dan hasil belajar yang didapatkan cenderung rendah. Berdasarkan hal tersebut alangkah baiknya jika kompetensi keahlian atau bidang studi yang akan ditekuni pada jenjang sekolah menengah kejuruan didasarkan dari minat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Minat siswa dapat menjadi dorongan dan mendukung siswa dalam memilih kompetensi keahliannya di SMK. Siswa dengan kemampuan belajar yang kuat

dapat menjalankan pembelajaran sebaik mungkin serta prestasinya baik juga. Bila menjalankan pembelajaran pada minat yang sesuai dengan keinginannya akan meningkatkan kemungkinan kesuksesan siswa tersebut. Kompetensi yang dimiliki bila tidak didukung dengan adanya minat memiliki kemungkinan yang sangat kecil untuk berkembang dengan baik.

Minat siswa terhadap bidang studi atau kompetensi keahlian akan mampu memperbesar keberhasilan mereka. Argumen berikut telah didukung berdasar penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh besar dalam kesuksesan pada pembelajaran. Namun terdapat penelitian yang menyatakan bahwa tidak adanya keterhubungan akan hal tersebut. Selain dari berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya terdapat fenomena yang penulis alami juga yaitu minat cukup berperan penting terhadap hasil belajar yang didapatkan.

Memperhatikan beberapa aspek yang menyatakan bahwa pentingnya minat dalam melaksanakan kompetensi keahlian akan berjalan dengan produktif. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai minat awal siswa yang dapat memungkinkan untuk mempengaruhi hasil belajar pada kompetensi keahliannya, Serta hasil yang diambil pelajaran konstruksi utilitas gedung dikarenakan persepsi dari sebagian besar orang yang menilai bahwa kompetensi keahlian DPIB identik dengan penggambaran bangunan dan pada mata pelajaran konstruksi utilitas bangunan tujuan pencapaian pada kompetensi inti dan kompetensi dasarnya mencakup tentang pengetahuan dan penggambaran yang kaitannya dengan struktur konstruksi bangunan serta utilitas pada gedung.

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah penulis laksanakan terdapat kesenjangan yang ditandai dengan hasil belajar yang didapatkan siswa dengan tinjauan nilai rapor yang telah didapatkan pada semester sebelumnya terjadi keberagaman nilai serta adapula siswa yang sudah memiliki minat yang cukup baik dalam pemilihan kompetensi keahlian tetapi hasil belajarnya belum maksimal jika dibandingkan dengan siswa lainnya maupun dengan rata-rata kelas maka dari itu penulis tertarik untuk meninjau tingkat minat siswa dalam memilih kompetensi keahliannya apakah terjadi pengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan atau bahkan tidak memberikan pengaruh apapun bagi siswa XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik memberikan judul penelitian: **“PENGARUH MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KONSTRUKSI UTILITAS GEDUNG DI SMK NEGERI 7 BALEENDAH”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah berikut:

1. Siswa memiliki minat berbeda-beda saat memilih kompetensi keahlian di SMK.
2. Perolehan hasil belajar siswa yang cukup beragam dalam mengikuti pembelajaran pada kompetensi keahliannya.
3. Minat siswa dalam pemilihan kompetensi keahlian sudah baik namun hasil belajarnya belum maksimal jika di bandingkan dengan siswa lainnya serta rata-rata kelas yang ada.

Pada penelitian ini perlu diadakan suatu pembatasan masalah, dengan lebih terfokus pada minat siswa memilih kompetensi keahlian berdasar keinginannya sendiri. Serta hasil belajar yang dimaksudkan yaitu hasil perolehan nilai rapor siswa dalam mata pelajaran konstruksi utilitas gedung semester ganjil. Serta dirumuskanlah masalah berikut:

1. Bagaimana minat siswa terhadap kompetensi keahlian DPIB?
2. Bagaimana hasil belajar yang didapatkan siswa dalam mengikuti pembelajaran konstruksi utilitas gedung pada kompetensi keahliannya?
3. Bagaimana pengaruh minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian DPIB terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran konstruksi utilitas gedung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan dari rumusan dalam permasalahan, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap kompetensi keahlian DPIB.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelajaran konstruksi utilitas gedung pada kompetensi keahliannya.

3. Untuk mengetahui pengaruh minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian DPIB terhadap hasil belajar mata pelajaran konstruksi utilitas gedung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan dari dilakukannya penelitian ini bisa bermanfaat:

1. Bagi sekolah, diharapkan bermanfaat untuk peningkatan prestasi hasil belajar untuk meningkatkan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan bermanfaat untuk selalu meningkatkan minat siswa dalam pelaksanaan belajar pada kompetensi keahlian dengan suatu upaya untuk peningkatan hasil belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat yang dimilikinya dalam pembelajaran selanjutnya.
4. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan berguna sebagai referensi penelitian terkait minat pemilihan kompetensi keahlian siswa terhadap hasil belajar yang didapattkan nya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika yang dijadikan acuan dalam penulisan:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Terdapat latar belakang dari penulisan, rumusan masalah yang menjadi sebuah pokok permasalahan dari penulisan laporan, batasan masalah, tujuan penulisan, serta sistematika dalam penulisan yang menjadi pedoman dalam penulisan.

##### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Terdapat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang di dasarkan dengan berbagai teori dan konsep persepsi dari para ahli lalu, penelitian relevan serta kerangka pemikiran.

##### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Terdapat metode pendekatan kuantitatif maka berisikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta metode analisis.

#### 4. BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat paparan hasil pengolahan data yang didapatkan lalu diberikan pembahasan mengenai data tersebut sesuai dengan perumusan permasalahan.

#### 5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Terdapat inti bahasan berdasar pada permasalahan yang telah dilakukan pengolahan data sebelumnya lalu terdapat susunan implikasi serta rekomendasi dalam penelitian ini.